

Pengembangan Media Audio Visual Melalui Youtube Tentang Cara Menjaga Personal Hygiene Saat Menstruasi di Smpn 18 Surakarta

Putri Zakia Ulfa^{1*}, Dzul Fahmi Afriyanto², Budi Prasetyo³

^{1,3} Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Indonesia

Alamat: Jalan Jaya Wijaya No. 11, Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: zakiaulfa906@gmail.com

Abstract. *Personal hygiene is the improvement of health through the implementation of hygiene measures carried out during menstruation with the aim of maintaining individual cleanliness and health so as to obtain physical, psychological well-being and increase the degree of welfare. The purpose of this study is to find out how the procedure for developing audio-visual media with youtube and to find out the feasibility of audio-visual media through assessments from experts and respondents. This research is included in Research and Development (R&D) with reference to the research model from Borg & Gall. The results of this study show that the average value of the validation test for material experts is 95% with the category of very feasible and 95% of media experts with the category of very feasible. The feasibility test of the product with student validation was 86.2% with the category of very feasible. The conclusion that this audio-visual media received a good response to be used as an educational medium on how to maintain personal hygiene during menstruation.*

Keywords: *Adolescents, Menstruation, Personal Hygiene, Youtube*

Abstrak. *Personal hygiene* adalah peningkatan kesehatan melalui implementasi tindakan kebersihan yang dilakukan saat menstruasi bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan individu sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik, psikis dan meningkatkan derajat kesejahteraan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media audio visual dengan youtube dan untuk mengetahui kelayakan media audio visual dengan melalui penilaian dari para ahli dan responden. Penelitian ini termasuk dalam *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model penelitian dari Borg & Gall. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata rata uji validasi ahli materi sebesar 95% dengan kategori sangat layak dan ahli media sebesar 95% dengan kategori sangat layak. Uji efektivitas kelayakan produk dengan validasi siswi sebesar 86,2% dengan kategori sangat layak. Kesimpulan bahwa media audio visual ini mendapatkan respon yang baik untuk dijadikan media edukasi tentang cara menjaga personal hygiene saat menstruasi..

Kata kunci: *Menstruasi, Personal Hygiene, Remaja, Youtube*

1. LATAR BELAKANG

Menstruasi adalah keluarnya darah dari alat reproduksi akibat lepasnya lapisan rahim yang banyak mengandung pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Kurangnya informasi dan persiapan pada remaja putri akan membuat mereka tidak yakin apa yang harus dilakukan selama menstruasi dan akan mempengaruhi kebersihan diri saat menstruasinya (Anggita N.A, Hery Ernawati, 2019).

Personal hygiene adalah peningkatan kesehatan melalui implementasi tindakan kebersihan yang dilakukan selama menstruasi dengan tujuan menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang sehingga mereka merasa baik secara fisik, psikis, dan lebih baik secara keseluruhan (Rosyida, 2019). Akibat kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene genitalia yaitu gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih (ISK),

penyakit radang panggul (PRP), dan kanker leher rahim muncul. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mendapatkan pemahaman yang kuat tentang kesehatan reproduksi dan cara mencegahnya (Wakhidah, 2014).

Berdasarkan laporan data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN), proyek dari International Agency for Research on Cancer(IARC), pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker dan 9,6 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Dari kasus kanker tersebut, kanker serviks menempati peringkat keempat insidensi kanker pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru-paru. Selain itu, berdasarkan estimasi GLOBOCAN tahun 2018, kanker serviks berada di peringkat kedua untuk insidensi kanker dengan 32.469 kasus baru dan di peringkat ketiga untuk penyebab kematian akibat kanker di Indonesia, dengan 18.729 kematian. Data GLOBOCAN dalam IARC (2020) menunjukkan peningkatan kasus kanker serviks di Indonesia sebesar 36,633 (17,2%) dan kematian sebesar 234.51.

Pada tahun 2019, 4.300 kasus kanker serviks dilaporkan di Jawa Tengah, yang merupakan 5,7% dari wanita berusia 30 hingga 50 tahun. Sedangkan di Pemerintah Kota Surakarta Jawa Tengah, terdapat 3,4% orang dari 4.300 orang menderita kanker serviks pada tahun 2019, berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah (Dinkes Jateng, 2019). Pada bulan Juni 2021, terdapat 87 kasus kanker serviks di 17 puskesmas di Kabupaten Surakarta yang ada (Dinkes Surakarta, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diketahui siswi di SMP N 18 Surakarta berpendapat bahwa selama ini materi yang diberikan kurang menyenangkan karena hanya disampaikan melalui ceramah, sedangkan siswi menginginkan media pembelajaran yang baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media audio visual dengan youtube dan untuk mengetahui kelayakan media audio visual dengan melalui penilaian dari para ahli dan responden.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) diartikan sebagai proses ataupun langkah-langkah pengembangan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada (Putra et all., 2020).

Dalam Mengembangkan penelitian ini, peneliti menggunakan model Borg and Gall. Peneliti membatasi tahap pengembangan hanya pada 7 tahapan, yakni: 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan draf produk, 4) uji lapangan awal, 5) merevisi hasil uji coba, 6) uji coba lapangan, dan 7) merevisi produk. Subjek penelitian

terhadap uji coba produk adalah siswi kelas VII dan VIII sebanyak 48 orang di SMP N 18 Surakarta yang dilakukan pada bulan Maret-Juni.

Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan angket. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan cara melakukan wawancara terhadap guru dan siswi guna melakukan studi pendahuluan. Peneliti menggunakan angket sebagai alat instrumen untuk mengetahui kelayakan media audio visual yang akan dikembangkan.

Dalam angket ahli materi, ahli media dievaluasi melalui pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memberikan masukan tentang penyajian media, bahasa, materi, dan isi dengan pemberian skor yang berpatokan pada skala Likert. Hasil penilaian dikategorikan 4 kategori yaitu kriteria sangat setuju dengan skor 4, kriteria setuju dengan skor 3, kriteria tidak setuju dengan skor 2, dan kriteria sangat tidak setuju dengan skor 1.

Data perolehan dari angket dianalisa dengan menggunakan kriteria kelayakan 0%-25% dengan kategori tidak layak, 26%-50% dengan kategori kurang layak, 51%-75% dengan kategori layak, 76%-100% dengan kategori sangat layak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dikembangkan secara sistematis melalui tahapan pengembangan Borg dan Gall. Tahap yang pertama adalah Penelitian dan pengumpulan data, di tahapan ini dilakukan pengamatan di lapangan belum ada pengembangan media audio visual tentang menjaga personal hygiene menstruasi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penyampaian edukasi kesehatan bagi siswi. Media audio visual dapat merangsang gairah dan motivasi belajar peserta didik karena adanya unsur suara dan gambar dengan warna-warni yang menarik perhatian peserta didik untuk belajar (Haryoko, 2009). Menurut (Kustandi dan Bambang 2013: 107) mengatakan “Media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang disajikan dalam audio visual dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan/didengar” pembelajaran berbasis media video sangat efektif dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah semangat belajar mereka (Andari, 2019)

Tahapan yang kedua yaitu perencanaan Peneliti merencanakan media awal sehingga didapatkan media audio visual dengan youtube sebagai edukasi cara menjaga personal hygiene menstruasi. Berdasarkan jurnal academia education youtube mendapat respon yang baik dari peserta didik karena menjadi media pembelajaran yang menampilkan konten berupa video sehingga menjadi contoh nyata (Arham, 2020). Sehingga media pembelajaran akan

berpengaruh pada sampai tidaknya sebuah informasi secara lengkap dan tepat sasaran (Rohma, 2021). Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memberikan kontribusi dampak yang tinggi (dengan Effect Size sebesar 1,24) (Rahmat,2017).

Tahap ketiga adalah Mengembangkan draf media, materi di dalam video tentang cara menjaga Personal Hygiene saat menstruasi ini peneliti mengambil dari kementerian kesehatan dan materi peneliti lain dan dalam pengembangan media ini peneliti menggunakan aplikasi canva dan plotagon. Canva merupakan salah satu aplikasi yang memberikan alternatif kemudahan dalam mendesain (Rahmatullah, Inanna, dan Ampa, 2020). Sedangkan kelebihan dari aplikasi plotagon yaitu dapat digunakan untuk menuangkan seluruh imajinasi, membuat video 3D yang kreatif dan menyenangkan, dan dapat menggunakan banyak karakter yang bervariasi, tidak monoton dengan teks saja (Sholihatin, 2020, h. 321).

Tahap keempat dan kelima adalah Uji Validitas Ahli Dan Melakukan Revisi Produk. Uji validitas dilakukan kepada ahli materi dan ahli media, media audio visual dikatakan layak apabila persentase kelayakan adalah $\geq 51\%$ (Adawiyah, 2021). Hasil penilaian ahli materi bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 1 mendapatkan kriteria persentase 70%, media audio visual yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Layak" karena terdapat saran yaitu dalam penggunaan bahasanya masih menggunakan bahasa dan kata yang kurang dipahami seperti ada kata singkatan, kemudian di dalam penyajian materi masih terdapat kata yang masih typo. kekeliruan berbahasa merupakan bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada dalam wilayah perilaku berbahasa hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dalam belajar (Fitriana, 2020). Karena mendapatkan perbaikan dan saran oleh ahli materi tahap 1 maka peneliti melakukan perbaikan, setelah perbaikan sesuai dengan saran dari ahli materi peneliti melakukan validasi ahli materi tahap 2 mendapatkan kriteria persentase 95% dengan Kategori penilaian "Sangat Layak", sehingga pada tahap ini sudah selesai dan bisa melanjutkan penilaian ke ahli media.

Hasil penilaian pada validasi oleh ahli media tahap 1 mendapatkan kriteria persentase 75%, media audio visual yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Layak" karena terdapat saran yaitu terlalu banyak menggunakan jenis font huruf lebih baik menggunakan 1 jenis saja, kemudian awal cover dari video judul terlalu kecil dan kurang persuasif, saran selanjutnya yaitu di bagian penutup kurang ditambahkan pesan dari instansi. Berdasarkan jurnal ilmiah telaah mengatakan kalimat persuasif digunakan sebagai kalimat bujukan oleh penjual agar audien menjadi tertarik terhadap produk yang dijual (Paramita, 2022).

Karena mendapatkan perbaikan dan saran oleh ahli media tahap 1 maka peneliti melakukan perbaikan, setelah perbaikan sesuai dengan saran dari ahli media peneliti

malakukan validasi ahli materi tahap 2 mendapatkan kriteria persentase 95% dengan Kategori penilaian “Sangat Layak”, sehingga pada tahap ini sudah selesai dan bisa dilanjutkan ke uji coba produk.

Tahap keenam yaitu uji coba lapangan. Setelah divalidasi oleh para ahli, uji coba lapangan skala kecil dilakukan untuk proses penilaian produk media audio visual personal hygiene menstruasi ini. Uji coba lapangan skala kecil dilakukan pada siswi SMP N 18 Surakarta kelas 7 dan 8 dengan siswa yang berjumlah 16 orang. Tujuan uji coba lapangan skala kecil ini untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki produk dalam revisi selanjutnya. Hasil evaluasi media audio visual pada uji coba lapangan skala kecil menghasilkan skor hasil persentase 86,2%. Dengan demikian media audio visual secara keseluruhan berdasarkan uji coba lapangan dengan skala kecil dikategorikan dalam kriteria “Sangat Layak”.

Penilaian produk media audio visual setelah diuji coba lapangan skala kecil kemudian dilakukan uji coba lapangan skala besar. Uji coba lapangan dengan skala besar dilakukan kepada siswi SMP N 18 Surakarta kelas 7 dan 8 dengan siswa yang berjumlah 32 orang. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil angket siswa. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif media audio visual. Hasil dari penilaian media pembelajaran pada uji coba lapangan skala besar didapatkan skor hasil persentase 91,5%. Dengan demikian media audio visual cara menjaga personal hygiene menstruasi secara keseluruhan berdasarkan uji coba lapangan skala besar dapat dikategorikan dalam kriteria “Sangat Layak”. Hal ini sesuai dengan hasil uji coba oleh (Triamanda, 2022) dengan hasil didapatkan bahwa video animasi motion graphic (audio visual) tentang personal hygiene menstruasi secara keseluruhan dikategorikan Sangat layak dan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai media edukasi.

Berdasarkan penelitian yang di kembangkan oleh (Ulfah, 2023) media audio visual animasi mendapatkan hasil keseluruhan kuesioner yang menyatakan “sangat layak” dengan memperoleh persentase sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan media video animasi personal hygiene menstruation bagi remaja putri sangat layak digunakan sebagai media promosi kesehatan.

Tahap ketujuh yaitu Operational Product revision. Dalam uji coba lapangan media tidak ada revisi dan dikategorikan “Sangat Layak”. Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa dalam uji coba media audio visual ini tidak mengalami revisi dan bisa digunakan untuk edukasi yaitu cara menjaga personal hygiene menstruasi bagi siswi. Hal tersebut menunjukkan bahwa

media audio visual ini mendapatkan respon yang baik untuk dijadikan media edukasi tentang cara menjaga personal hygiene saat menstruasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penilaian yang dihasilkan dari validasi ahli materi dan ahli media memperoleh hasil persentase yang sama yaitu 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Tahap revisi produk media video Youtube dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi maupun ahli media. Aspek penilaian pada uji coba skala kecil memperoleh rata-rata persentase 86,2% yang sudah masuk dalam kategori “Layak”. Kemudian, aspek penilaian uji coba lapangan memperoleh rata-rata persentase 91,5% dengan kategori “Sangat Layak”, maka penelitian pengembangan media audio visual melalui youtube tentang cara menjaga personal hygiene menstruasi dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall menghasilkan produk media pembelajaran berbasis video yang siap digunakan untuk edukasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, A. R. (2021, 5 4). Pengembangan Media Kartu Domino pada Pembelajaran Matematika Operasi Perkalian Siswi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2370-2376.
- Anggita N.A, H. E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Dinas, K. P. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah.
- Dinas, K. S. (2021). Profil Kesehatan Kota Surakarta. Surakarta.
- Globocan. (2012). Cancer Today. World Health Organization. from:<https://gco.iarc.fr/today/factsheets-populations>.
- Haryoko, Sapto. "Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro* 5.1 (2009): 1-10.
- Rahmat, R. *Dampak Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Kelas III SD* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan media audio visual berbasis aplikasi canva materi bangun ruang limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 292-306.
- Rosyida, D. A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

- Sholihatin, Laily. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon pada Siswa MA NU Petung Panceng Gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6, 320–326.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tresnawaty, W. R. (2014). Hubungan personal hygiene dengan terjadinya keputihan pada remaja putri.
- Triamanda, R. Z., Salawati, T., & Larasaty, N. D. (2022). Pengembangan Konten Video Animasi Motion Graphic Sebagai Media Promosi Kesehatan Personal Hygiene Menstruasi Bagi Remaja Putri. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 4(1), 40-52.
- Ulfah, N. D. (2023). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI PERSONAL HYGIENE MENSTRUATION PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KHAIRA UMMAH SUMEDANG. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 621-627.
- YANI, L. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Universitas Negeri Lampung